

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan atau objek yang diteliti, menemukan makna yang lebih mendalam yang sedang diteliti dan data yang diperoleh berbentuk kualitatif yaitu berupa data ataupun gambar.<sup>38</sup> Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif atau kata-kata tertulis ataupun lisan dari subjek serta perilaku tersebut dapat diamati oleh peneliti.<sup>39</sup> Max Weeber mengatakan bahwa untuk memahami makna yang terjadi dalam fenomena sosial, seorang peneliti harus berperan langsung dalam penelitiannya untuk mendapatkan makna yang sempurna dari hasil penelitiannya.<sup>40</sup> Libarkin C.Julie & Kurdziel P. Josepha menyebutkan bahwa kualitatif merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kualitas, makna yang terkandung dibalik fakta. Kualitas tersebut dapat dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata.<sup>41</sup>

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Menurut Alfred Schutz fenomenologi merupakan penelitian yang menjelaskan secara rinci dengan memberikan arti dan tanda tentang apa yang individu lihat

---

<sup>38</sup> AM Yusuf, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan', 2016.

<sup>39</sup> HZ Abdussamad and MS SIK, 'Metode Penelitian Kualitatif', 2021.

<sup>40</sup> Gunawan, I, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara. (2022).

<sup>41</sup> M Fitrah, 'Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus', 2018.

dengan panca indera.<sup>42</sup> Pendekatan fenomenologi berfokus pada pengalaman pribadi seseorang yang dapat memberikan pengalaman bagi orang lain.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang digunakan untuk menggali data secara mendalam kepada subjek dan hasil yang dapat bersifat deskriptif, dimana data yang dihasilkan diungkapkan dengan kata-kata. Metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk meneliti situasi atau kondisi suatu objek ilmiah dimana dalam penelitian tersebut peneliti sebagai instrumen kunci. Digunakanya metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai “Resiliensi Pemandu Lagu Dalam Menanggapi Stigma Negatif Dari Masyarakat Kabupaten Kediri”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang krusial. Peneliti berkedudukan sebagai pengumpul data dan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Selain pengumpul data dan informasi, peneliti juga berperan sebagai instrument kunci penelitian kualitatif yang berarti harus dilakukan validasi kepada peneliti kualitatif sebelum melakukan penelitian agar mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi mengenai ranah penelitian. Peneliti juga harus bersedia terlibat langsung dengan subjek penelitian secara akademik maupun logistik.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Y Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of scientific communication (jsc)* and undefined 2020.

<sup>43</sup> Mefita, S., & Yulianto, M, *Fenomena gaya hidup selebgram (studi fenomenologi selebgram awkarin)*. *Interaksi Online*, 6(4), (2018) 567-573.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta (Bandung, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat terbuka yang artinya pengamatan yang dilakukan dengan mengamati peristiwa, dan subjek yang diteliti memahami bahwa ada orang yang mengamati apa yang mereka lakukan. Dengan kata lain, subjek mengetahui apabila dirinya sedang diamati. Peneliti akan melakukan observasi kepada subjek dalam waktu kurang lebih satu bulan. Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat bagi peneliti untuk melakukan proses penelitian yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Di Kabupaten Kediri terdapat banyak sekali tempat hiburan karaoke salah satunya di Desa Bedali Kecamatan Ngancar. Sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena menjadi pemandu lagu tentunya akan mendapatkan stigma negatif dari masyarakat sekitar, baik itu di kota maupun di desa.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber data dikelompokkan menjadi dua yakni data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).<sup>45</sup>

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan asli dari subjek penelitian. Data primer digunakan untuk memperoleh

---

<sup>45</sup> K Khairunnisa, ... IS Jiwandono - Jurnal Pendidikan dan, and undefined, 'Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar', *Journal.Um-Surabaya.Ac.Id.* 2020

keaslian informasi kepada subjek sehingga data yang diperoleh dapat berguna dalam penelitian.<sup>46</sup> Sumber data utama atau primer dapat dilakukan dengan wawancara maupun observasi kepada subjek langsung.<sup>47</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari observasi dan wawancara kepada *Lady Companion (LC)* yang ada di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Di Kecamatan Ngancar dengan kriteria :

- *Lady Companion (LC)* yang berusia mulai dari 25-40 tahun
- berstatus janda
- sudah bekerja menjadi *Lady Companion (LC)* selama 8 bulan

Dengan total informan sebanyak 2 *Lady Companion (LC)* serta 1 pengelola Karaoke di darah Bedali sebagai *significant other*.

Dalam penelitian kualitatif, *significant other* berperan sebagai salah satu sumber data primer yang memberikan perspektif tambahan mengenai subjek penelitian. *Significant other* adalah individu yang memiliki hubungan dekat dengan subjek, seperti anggota keluarga, teman, rekan kerja, atau atasan, yang dapat memberikan wawasan lebih luas tentang pengalaman, pola pikir, dan mekanisme resiliensi subjek.<sup>48</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dan tidak secara langsung.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, data

---

<sup>46</sup> T Pramiyati and others, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)', Jurnal.Umk.Ac.Id.

<sup>47</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17.33 (2019), 81.

<sup>48</sup> Nurhadi, A., & Suryani, A. (2020). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif: Studi kasus pada penelitian psikologi sosial*. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(1), 45-60.

<sup>49</sup> MAK Hutagalung - Jurnal Al-Qasd Islamic Economic and undefined, 'Analisa Pembiayaan Gadai Emas Di Pt. Bank Syari'ah Mandiri Kcp Setia Budi', *E-Journal.Potensi-Utama.Ac.Id* 2019

sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa foto,video maupun rekaman suara. Bisa juga berupa dokumentasi kegiatan yang menggambarkan resiliensi Wanita Pemandu lagu terhadap stigma negatif masyarakat Kabupaten Kediri.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Kualitas instrumen data dan pengumpulan data merupakan dua hal yang penting untuk mendapat hasil penelitian yang baik. Dalam kualitas instrumen data berhubungan dengan valid dan reliabelnya suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan kualitas pengumpulan data berhubungan dengan tata cara ketika melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun teknik tersebut yaitu:

### 1. Wawancara

Meleong mendeskripsikan wawancara sebagai komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dan memiliki tujuan tertentu. Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang penting terkait dengan penelitian. Orang yang melakukan wawancara disebut dengan interviewer, sedangkan orang yang diwawancara yaitu *interviewee*.<sup>50</sup> Wawancara terdiri dari wawancara terstruktur, semi tersuktur, tidak tersuktur dan wawancara kelompok. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.<sup>51</sup> *Interviewee* dalam penelitian ini adalah wanita pemandu lagu (*Lady Companion*) yang ada di

---

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>51</sup> BBF Resi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif and Undefined* 2021, 'Teknik Pengumpulan Data'.

Kabupaten Kediri. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu. Pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai resiliensi pemandu lagu yang ada di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dalam menanggapi stigma negatif dari masyarakat. Namun peneliti masih diizinkan untuk menanyakan dan memperdalam hasil wawancara tanpa harus terpaku pada pedoman yang telah dibuat.

## 2. Observasi

Observasi adalah sebuah bentuk pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam kondisi tertentu. Pengamatan tersebut tujuannya untuk melakukan assessment terhadap suatu masalah.<sup>52</sup> Riduwan menegaskan bahwa observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data, dimana seorang peneliti akan melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian untuk memantau kegiatan yang akan dilakukan.<sup>53</sup>

Observasi terdiri dari sistematis dan non-sistematis dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan mengamati hal-hal sesuai dengan kategori atau masalah yang akan diobservasi.<sup>54</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan memantau melihat dan memperhatikan

---

<sup>52</sup> S Ni'matuzahroh and S Prasetyaningrum, 'Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi', 2018.

<sup>53</sup> A Ayudia and others, 'Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp', (2016).

<sup>54</sup> Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S, *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). (2018), UMMPress.

objek penelitian secara langsung mengenai kegiatan yang berhubungan dengan resiliensi pada wanita pekerja di karaoke.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penumpulan data terakhir yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumen penelitian yang dapat melengkapi data-data yang dibutuhkan merurut Arikunto yaitu catatan, buku, jurnal, majalah, prasasti, transkip dan sebagainya.<sup>55</sup> Kegunaan data dari studi dokumentasi biasanya untuk menggali informasi dari masa lalu untuk melengkapi data observasi dan wawancara agar peneliti dapat membuat catatan penting bersangkutan dengan kegiatan di lapangan. Untuk itu peneliti dituntut memiliki kepekaan yang tinggi agar dapat menguraikan dokumen tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Berg menyebutkan terdapat tiga prosedur analisis data kualitatif yaitu:<sup>56</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengubah data yang telah didapatkan agar menjadi mudah dipahami sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan pola yang terdapat dalam data tersebut.

### 2. Pemaparan atau Penyajian Data

Proses ini bertujuan untuk menjelaskan ide-ide berupa pengkategorian dari proses sebelumnya. Pemaparan data sangat membantu peneliti untuk memahami pola yang ada dalam data yang telah didapatkan. Dalam

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>56</sup> Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*.

menyajikan data, peneliti dalam penelitian ini menggunakan bentuk teks naratif yang menyajikan seluruh data yang didapatkan baik dokumentasi, wawancara maupun observasi sehingga dapat data mengenai resiliensi pada wanita pemandu lagu yang ada di Kabupaten Kediri.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses yang terakhir yaitu Pembuatan Kesimpulan dan Verifikasi. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil data yang telah dipaparkan. Kesimpulan ini merupakan kesimpulan awal tau masih bersifat sementara.Untuk itu perlu dilakukan verifikasi agar menghasilkan kesimpulan akhir.

## G. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan data dalam metode penelitian kualitatif sangat perlu dilakukan, karena data yang telah diperoleh harus dikenakan terlebih dahulu sehingga mendapatkan data yang valid dan berguna dalam penelitian. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menjadikan sesuatu lain diluar data tersebut yang berguna sebagai pembanding.<sup>57</sup> Triangulasi juga dapat diartikan sebagai metode pengecekan data yang dapat dilakukan dengan berbagai sumber, waktu dan teknik.<sup>58</sup>

Teknik pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi metode, dimana triangulasi sumber adalah proses memverifikasi keabsahan data

---

<sup>57</sup> Miftahul Jannah, 'Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-Tan Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.', Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 4.1 (2019), 77.

<sup>58</sup> Arnild Augina and others, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', Jikm.Upnvj., 12, 2020.

dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas penelitian.<sup>59</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian ialah gambaran dari proses penelitian yang akan dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif tahapan tersebut menyangkut perumusan masalah, penentuan metode penelitian, proses pengumpulan dan analisis data serta menuliskan hasil laporan

### **1. Perumusan masalah penelitian**

Rumusan masalah merupakan tahapan awal dalam penelitian. Peneliti akan menjelaskan secara detail objek penelitian dalam latar belakang penelitian dan kemudian akan menariknya menjadi beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah. Sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah yang ada di awal.

### **2. Pemilihan Metode Penelitian**

Untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian, tujuan dan keperluan penelitian maka diperlukan metode penelitian yang tepat agar jawab yang dihasilkan sesuai dan maksimal. Setelah memilih metode penelitian kemudian peneliti menentukan model penelitian yang akan digunakan. Model penelitian dalam kualitatif diantaranya yaitu penelitian lapangan, fenomenologi, etnometodologi dan studi kasus.<sup>60</sup> Penelitian ini juga menggunakan model penelitian fenomenologi. Menurut Meleong

---

<sup>59</sup> Pedagogi : Jurnal and others, 'Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn', Journal.Uniku, 7.2 (2020).

<sup>60</sup> Rukin, S. P, *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. (2019).

fenomenologi ialah bentuk kesadaran, kenyataan terhadap suatu hal dan mampu memahami keseluruhan yang ada dalam objek.<sup>61</sup> Fenomenologi menjelaskan bahwa kenyataan sosial tergantung pada kesadaran peneliti. Tujuan dari fenomenologi adalah menganalisis dan menggambarkan kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh subjek dan disadari oleh peneliti.<sup>62</sup>

### 3. Pengumpulan dan analisis data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka tahap penelitian selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat berberapa teknik yaitu deskriptif kualitatif, tematik, analisis isi, fenomenologi atau etnografi. Analisis data meliputi pemrosesan dan pengorganisasian hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada subjek. Setelah itu dilakukan interpretasi data yang sesuai dengan konteks penelitian. Periksa apakah informasinya benar dengan meninjau sumber data dan metode yang digunakan untuk menerima informasi sebagai informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan

### 4. Penulisan hasil laporan penelitian

Penulisan hasil laporan yakni menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>61</sup> TB Usop - Jurnal Researchgate Net and undefined 2019, 'Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi Dan Etnografi'.

<sup>62</sup> MS Junior - Jurnal Analisa Sosiologi and undefined 2017, 'Fungsionalitas Konflik Gojek: Studi Fenomenologi Terhadap Konflik Pengemudi Gojek Di Kota Kediri', 6.1 (2017), 16–32.